

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memiliki guru, staf pengajar yang profesional merupakan sebuah keharusan bagi sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan yang bermutu, demikian pada SMK Negeri 1 Slawi. Untuk itu, sekolah selalu mendorong meningkatkan profesionalitas guru dan meningkatkan kualitas sistem tenaga kependidikan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan untuk para siswa sebagai penerus bangsa dibutuhkan guru yang berkompeten dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya. Guru berprestasi adalah guru yang memiliki kemampuan melaksanakan tugas, memiliki kepribadian yang sesuai dengan profesi guru dan memiliki wawasan kependidikan. Berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari kapasitas guru yang melakukan pekerjaan disekolah tersebut. Oleh karenanya guru harus senantiasa dimotivasi agar senantiasa dapat memberikan yang terbaik kepada siswa-siswi yang diajarnya. Sehingga dengan motivasi yang dilakukan oleh pihak sekolah, guru dapat lebih baik lagi dan berprestasi.

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (guru) sebagai motor penggerak utama dalam sekolah. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas guru adalah dengan melakukan pengukuran terhadap maksimal atau tidaknya kinerja seorang guru terhadap sekolah melalui suatu pemilihan guru. Pemilihan merupakan cara pengukuran dari kontribusi-kontribusi individu terhadap suatu organisasi. Nilai penting dari pemilihan adalah penentuan tingkat kontribusi kinerja dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawabnya.

Pada saat ini pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat cepat. Salah satu bidang tersebut adalah sistem pendukung

keputusan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan sebagai sekumpulan *tools* komputer yang terintegrasi dan mengizinkan seorang *decision maker* untuk berinteraksi langsung dengan komputer, untuk menciptakan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Keputusan yang diambil diharapkan subyektif agar kualitas yang diperoleh dapat sesuai dengan harapan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Pengambilan keputusan untuk menetapkan apakah kinerja guru tersebut sudah memenuhi kualitas yang diterima atau tidak didasari dari beberapa kriteria yang ditetapkan oleh sekolah. Untuk menghindari subyektifitas keputusan yang dihasilkan diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu menilai kinerja guru menjadi guru favorit menurut peserta didiknya. Pengambilan keputusan secara manual tanpa bantuan sistem pendukung keputusan akan menghasilkan penilaian yang tidak objektif dan tidak tepat.

Metode Topsis (*Technique for order preference by similarity to ideal solution*) didasarkan pada konsep dimana alternatif yang terpilih memiliki jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif. Konsep ini banyak digunakan untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis. Hal ini disebabkan karena konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dan alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. (Agung, Ricky, 2016)

Penelitian akan dilakukan di SMK Negeri 1 Slawi, karena saat ini tidak adanya sistem pemilihan guru favorit, baik itu sistem berupa *website* maupun secara manual/tertulis. Maka dalam menentukan pemilihan guru favorit dibutuhkan sistem yang dapat membantu dalam menentukan penilaian, agar kesalahan dalam pemilihan guru favorit tidak terjadi dan waktu dalam pemilihan guru favorit lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Metode Topsis dapat digunakan dalam proses pemilihan guru favorit di SMK Negeri 1 Slawi ?
2. Bagaimana cara menerapkan kriteria dan bobot untuk menentukan guru favorit.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sistem pendukung keputusan pemilihan guru favorit berfokus pada kinerja guru dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Slawi.
2. Kriteria guru favorit ditentukan oleh pihak sekolah yang akan menghasilkan sebuah keputusan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat sistem pendukung keputusan pemilihan guru favorit.
2. Untuk menerapkan metode Topsis (*Technique for order preference by similarity to ideal solution*) pada sistem pendukung keputusan pemilihan guru favorit.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan evaluasi sekolah untuk mengetahui performa guru dalam proses belajar mengajar.
2. Membantu peningkatan kinerja guru dan memotivasi guru untuk lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan digunakan untuk memberikan acuan uraian secara umum dalam pembuatan laporan. Dalam hal ini isi laporan yang terdiri dari

beberapa bab. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menyajikan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Pada bab dasar teori ini menyajikan teori-teori pendukung yang dapat mendukung dari dasar penulisan penelitian.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab perancangan sistem ini menyajikan gambaran mengenai sistem yang dirancang dalam penelitian ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab implementasi dan pengujian sistem ini menyajikan hasil dari pengimplementasian sistem yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini menyajikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.